

**PENGARUH NILAI SOSIAL TERHADAP MINAT KARIR MAHASISWA
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DENGAN PERSONALITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI

Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

MARATUS SHALIAH

22001082011



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2024

ABSTRAKSI

Memilih dan menentukan karir merupakan hal terpenting dalam hidup, karena karir merupakan inti dari nilai-nilai dasar hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik dengan personalitas sebagai variabel moderasi pada mahasiswa akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI MALANG. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji instrumental (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji t, analisis regresi moderasi dan uji koefisien determinasi). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai sosial mempunyai pengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan personalitas mampu memoderasi pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang.

Kata Kunci : Nilai Sosial, Minat Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik dan Personalitas.

ABSTRACT

Choosing and determining a career is the most important thing in life, because career is the core of a person's basic life values. This research aims to determine the influence of social values on students' career interests as public accountants with personality as a moderating variable in UNISMA and UIN MALIKI MALANG accounting students. The data collection technique used in this research was by distributing questionnaires. The data analysis method used is a quantitative approach which includes descriptive statistical analysis, instrumental tests (validity test and reliability test), normality test, classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test) and hypothesis testing (t test, moderated regression analysis and coefficient test determination). The results of this research state that social values have a positive influence on students' career interests as public accountants and personality is able to moderate the influence of social values on students' career interests as public accountants for UNISMA and UIN MALIKI Malang accounting students.

Keywords: *Social Values, Student Career Interests as Public Accountants and Personality.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya manusia memiliki tujuan hidup untuk mendapatkan segala sesuatu yang mereka cita-citakan. Aspek yang menonjol untuk menggapai cita-cita tersebut adalah berdasarkan dari pemilihan suatu karir yang mereka bentuk. Karir merupakan kegiatan dan perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap seseorang, nilai dan aspirasi yang terkait sepanjang masa hidup (Aruno, 2020).

Memilih dan menentukan suatu karir menjadi titik yang terpenting dalam perjalanan hidup seseorang, karena karir adalah inti dari nilai dasar hidup seseorang. Pemilihan suatu karir yang tepat merupakan hal yang penting bagi seseorang untuk pembentukan karir. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Memiliki karir yang baik dan menjanjikan merupakan semua harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa. Untuk memperoleh karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk bekerja meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan.

Menurut Asmoro dkk. (2018) karir dalam bidang akuntan bisa dikategorikan antara lain: akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintahan. Akuntan publik merupakan pihak independen yang dianggap mampu menjembatani benturan kepentingan antara

pihak investor dengan pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan. Peran utama dari akuntan publik adalah memberi opini atau pendapat kewajaran atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait laporan keuangan baik oleh pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dan pelanggan) untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Ariyani & Jaeni (2022) akuntan publik adalah suatu profesi yang jasa utamanya digunakan untuk pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Di dalam Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik, jasa yang diberikan akuntan publik adalah yang pertama Jasa audit atau informasi keuangan historis, yang kedua adalah jasa reviu atas informasi keuangan historis, yang ketiga adalah jasa asuransi lainnya.

Mahasiswa akuntansi dan minat karir sebagai akuntan publik merupakan dua hal yang terkait. Karenanya, kajian terhadap apa yang mendorong lulusan berminat terhadap karir tersebut menarik untuk dilakukan. Penelitian berkaitan dengan tema ini semakin menarik karena fenomena peningkatan jumlah wajib audit sejalan tumbuhnya perusahaan dan lembaga yang sudah ada maupun yang baru belum sebanding dengan jumlah akuntan publik. Bahkan, terdapat faktalain, yaitu menurunnya jumlah akuntan publik berizin seperti yang disinyalir oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian

Keuangan. Tentu saja terdapat beberapa faktor yang menyebabkan fenomena tersebut, yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal mahasiswa jurusan akuntansi (Sonhaji dkk., 2022).

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam presepsi untuk memilih karir apa yang akan dijalannya diantaranya adalah nilai sosial dan personalitas. Nilai sosial, memiliki peran penting dalam memotivasi dan membimbing tindakan seseorang, dan menjadi bagian yang sangat kuat dalam pembangunan identitas pribadi maupun kolektif. Secara individu, nilai memiliki fungsi yang kuat dalam pertimbangan pemilihan ragam, sarana dan tujuan tindakan yang tersedia bagi seseorang, sedangkan dalam konteks sosial, nilai memberikan fondasi guna kesamaan dan komunikasi serta koordinasi interaksi dalam jangka panjang. Dalam konteks instutional, nilai sosial berperan penting untuk kesuksesan dan kesejahteraan di tempat kerja (Sonhaji dkk., 2022).

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang pada masyarakat atau dengan kata lain, nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang yang berada disekitar lingkungannya. Kebanyakan orang biasanya akan lebih suka jika memiliki pekerjaan yang terlihat lebih prestis di masyarakat. Suatu pekerjaan yang memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial akan memberikan nilai tambah bagi pekerja dari segi nilai perusahaan yang bertambah tersebut. Adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain baik rekan kerja atau professional di bidang lain yang terkait dengan bidang kerja kita tentunya akan memiliki nilai plus dalam pekerjaan yang kita lakukan seperti adanya kemungkinan untuk menambah lebih banyak

relasi. Beberapa orang lainnya juga mempertimbangkan nilai dari suatu profesi sebelum melakukan pemilihan karir. Nilai yang dimaksud adalah tentang bagaimana karir tersebut dipandang oleh orang lain di masyarakat. Jika kita memiliki suatu pekerjaan yang bergengsi di pandangan masyarakat tentunya akan menimbulkan rasa bangga pada diri sendiri (Darmawan & Rosidi, 2018).

Pekerjaan akuntan publik memerlukan kondisi lingkungan serta situasi sekitar yang bagus. Nilai-nilai sosial dapat membuat pekerjaan akuntan publik lebih dihargai dan mendapatkan tempat dilingkungan masyarakat. Memiliki rasa perhatian dan kepedulian pada lingkungan sekitar oleh seorang akuntan dapat menambah nilai instrinsik dan nilai jual akuntan (Lasmana & Kustiana, 2020).

Darmawan & Rosidi (2018) telah melakukan penelitian yang menghasilkan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap proses pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lasmana & Kustiana, 2020) dan juga (Aruno, 2020) yang membuktikan bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dari ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwa ada variabel lain yang juga sangat berpengaruh dalam hubungan nilai sosial dengan minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Variabel yang penting disini adalah personalitas.

Personalitas merupakan faktor yang berkaitan dengan kepribadian seseorang. Setiap orang memiliki personalitas yang berbeda-beda, sehingga

beberapa orang berpikir untuk memilih pekerjaan atau karir yang cocok dengan kepribadian mereka (Darmawan & Rosidi, 2018).

Personalitas dapat dipandang sebagai sekumpulan sifat seseorang yang terorganisasi dan tersistem yang memberikan keunikan seorang sebagai individu yang memengaruhi kognisi dan perilakunya dalam konteks yang berbeda. Personalitas adalah suatu kumpulan sistem yang terorganisasi dari berbagai sifat-sifat dalam diri seseorang yang menggambarkan suatu keunikan dari seorang individu. Personalitas tidak terbentuk hanya dalam satu waktu saja melainkan terus berkembang dan berubah-ubah sebagai akibat dari adanya interaksi dari dalam diri seseorang (seperti sifat, gen, nilai-nilai, dsb) serta interaksi dari luar diri seseorang (seperti pengalaman).

Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang di tempat kerja. Faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan. Seiring diperolehnya ketidaksesuaian ekspektasi mahasiswa jurusan akuntansi sendiri terhadap profesi sebagai akuntan publik, dimana mayoritas tidak memahami secara mendalam tanggung jawab dari profesi tersebut (Talamosandi & Wirakusuma, 2017).

Personalitas yang diwujudkan pada sifat-sifat kepribadian seseorang dan bersinergi dengan nilai-nilai budayanya menjadi aspek penting dalam menentukan karir seseorang. Seorang akuntan publik diharapkan adalah orang yang dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya dan mampu bekerja dengan tekanan waktu, sedangkan seseorang yang memiliki personalitas kurang

bertanggung jawab dan kurang bisa bekerja dengan tekanan waktu dianggap kurang sesuai untuk menjadi seorang akuntan publik.

Dalam penelitian Sonhaji dkk. (2022) menghasilkan data bahwa nilai sosial mempunyai arah pengaruh positif tapi tidak signifikan dan personalitas mampu memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Akan tetapi masih sangat terbatas penelitian mengenai personalitas sebagai variabel moderasi atas nilai sosial terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hal itulah maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH NILAI SOSIAL TERHADAP MINAT KARIR MAHASISWA SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DENGAN PERSONALITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.?
2. Apakah personalitas memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui personalitas memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

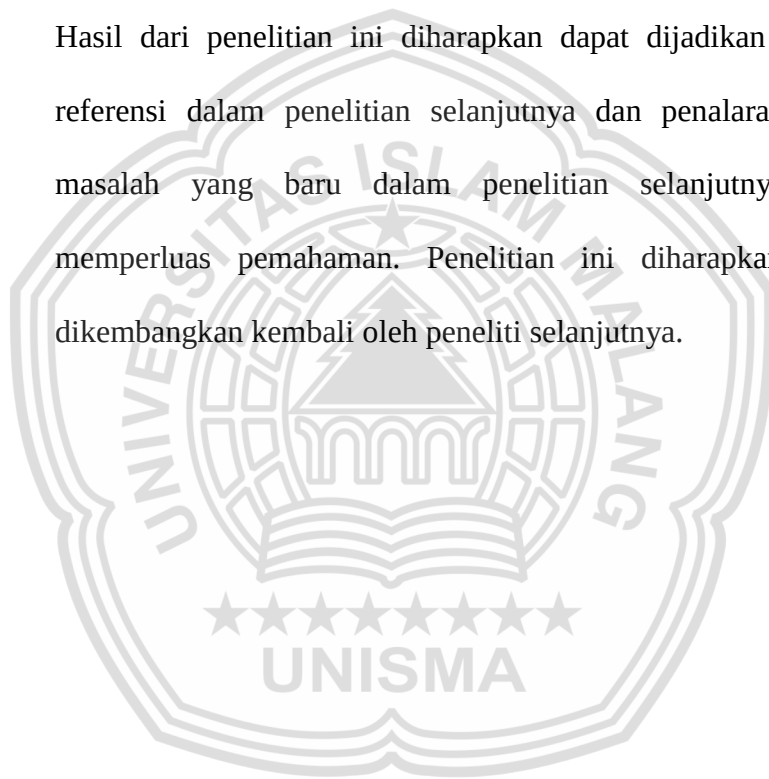
Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis
 - a. Bagi lembaga akademik
Diharapkan bisa dijadikan bahan kajian akademis bidang akuntansi publik bagi universitas untuk meningkatkan kualitas mahasiswa akuntansi supaya bisa bersaing dalam penentuan karir profesi akuntan publik.
 - b. Bagi kantor akuntan publik
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi kantor akuntan publik yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga bisa mengetahui cara meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Secara Teoritis
 - a. Bagi peneliti

Hasil dalam penelitian ini bisa memberikan manfaat tentang pengetahuan akuntan publik serta gambaran praktik pada pemilihan karir akuntan publik terhadap adanya nilai sosial dan personalitas.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan penalaran untuk masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik, yang kemudian ditambahkan variabel moderasi yaitu personalitas. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi moderasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 89 responden.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik.
2. Variabel Personalitas mampu memoderasi pengaruh variabel Nilai Sosial terhadap Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik.
3. Manfaat bagi lembaga akademik bisa mengadakan acara atau sosialisasi mengenai nilai sosial profesi akuntan publik yang menunjukkan bahwa seorang akuntan publik merupakan seorang yang cerdas, pekerja keras, dihormati publik dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat juga menunjukkan lulusan terbaik yang berkarir sebagai akuntan publik. Dalam aspek personalitas, universitas bisa menyediakan wadah kepada mahasiswanya untuk mengetahui karakteristik dan personalitas mereka sehingga mereka bisa memahami karir yang cocok untuk mereka.

4. Manfaat bagi kantor akuntan publik bisa merancang strategi rekrutmen yang lebih efektif dan menarik, menjaga reputasi seorang akuntan publik dan nama baik perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui pengumpulan kuesioner, adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang digunakan hanya terbatas 89 responden mahasiswa akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang angkatan 2020 dan 2021 sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian ini.
3. Dalam penelitian ini akses untuk menyebar kuisisioner pada mahasiswa akuntansi UIN MALIKI Malang terbatas, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini tidak purposional.
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu Nilai Sosial dan satu variabel moderasi yaitu Personalitas. Masih terdapat beberapa variabel independen dan variabel moderasi lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan simpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai bahan evaluasi sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung atau melakukan penyebaran kuesioner secara langsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel sehingga responden bukan hanya mahasiswa akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI angkatan 2020 dan 2021 saja, bisa menambah responden mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang purposional dari jumlah populasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti motivasi, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan lain sebagainya yang mungkin dapat mempengaruhi minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011). *The Teory Of Planned Behavior . Psychology and Health*.
- Arif, M. F. (2020). *Analisis Pengaruh Presepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi dan Kecerdasan Advesity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat menjadi Akuntan Publik*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Aruno, A. R. (2020). Pengaruh Motivasi, Gender, Lingkungan Pekerjaan, Nilai Sosial, dan Pelatihan Profesional terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Sarjana Akuntansi.
- Asari, A. (2023). *Pengantar Statistika*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia Anggota IKAPI.
- Asmoro dkk. (2018). Determinan Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik. *Junal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*.
- Darmawan, I. W., & Rosidi. (2018). Pengaruh Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya).
- Febiyanti, F. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Itan, I., & Gabriela. (2021). Presepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan di Kota Batam. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*.
- KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Diambil kembali dari kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*.
- Listiana, A. O. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional, dan Nilai-nilai sosial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Malang)*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Mardiasmo. (2018). *Peranan IAI dalam Mendukung Pencegahan Fraud dalam Era Revolusi*.

- McCrae, R. R., & T. Costa, Jr., P. (2001). A Five-Factor Theory of Personality. Dalam L. A. Pervin, & O. John, *Handbook of personality : Theory and Research (2nd ed.)* (hal. 139). New York: The Guilford Press.
- Murni dkk. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal Riset Bisnis*, 112-123.
- Peraturan Menteri keuangan. (2017). *PMK Nomor 154/PMK.03/2017*. Peraturan.
- Peraturan OJK. (2017). *PJOK Nomor 13/PJOK/2017 tentang Akuntan Publik*. Peraturan.
- Pujiyati, D., Mranani, M., & Waharini, F. M. (2018). Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*.
- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi UIN MALANG Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*.
- Risdi, A. (2019). *Nilai-Nilai Sosial Ditinjau dari Sebuah Novel*. Metro: CV. IQRO.
- Sari, F. M., & Azhar, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Dalam Memilih Komsentrasi Akuntansi Keuangan (Studi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Samudra). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*.
- Sonhaji dkk. (2022). Moderasi Personalitas atas Nilai Sosial dan Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik. *Akuntansi Bisnis dan Manajemen*, 79-88.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. K. (2021). Motivasi Memoderasi pertimbangan Pasar kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiwa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Talamosandi, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Thian, A. (2021). *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang. (2011). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*. Peraturan.
- Wuryandini, A. R., & Pakaya, L. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jambura Accounting Review*.

Yati, & Purba, N. M. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.

